

**GARIS BESAR PRORAM PEMBELAJARAN (GBPP)  
IBI DARMAJAYA**



KodeMatakuliah : IBI2020  
Makuliah : Pendidikan Karakter dan Anti Korupsi  
JumlahKredit : 2 SKS  
Semester : -  
Prasyarat : -  
Dosen : Lia Rosmalia, S.T., M.Kom

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata Kuliah ini membahas secara mendalam konsep dan aplikasi pendidikan karakter dan anti korupsi berdasarkan konsep-konsep teoritis dan praktis pendidikan karakter dan anti korupsi. Bahasannya meliputi kewajiban warga negara, lembaga negara, dan organisasi yang berperan dalam bidang pemberantasan korupsi baik dalam kajian hukum perundang-undangan maupun pada dimensi sosial dan politik, terutama perkembangan bangsa Indonesia di masa yang akan datang.

Pert.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Pustaka
1	Memahami dan mengerti 1. Konsep Dasar Karakter dan anti korupsi; 2. Dimensi-dimensi Karakter yang Baik.	Pengantar Perkuliahan(Konsep Dasar Karakter dan anti korupsi; Dimensi-dimensi Karakter yang Baik	1. Memahami konsep dasar karakter dan anti korupsi 2. Mengerti Dimensi-dimensi karakter yang baik	Mahasiswa mampu: 1. Memahami konsep dasar karakter dan anti korupsi 2. Menjelaskan dimensi-dimensi karakter yang baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keaktifan</li> <li>Tugas terstruktur di kelas</li> <li>Observasi</li> </ul>	2 x 50 menit	
2	Memahami dan mengerti Ruang Lingkup dan kategori Karakter dan Korupsi	Ruang Lingkup dan kategori Karakter dan Korupsi			<ul style="list-style-type: none"> <li>Keaktifan</li> <li>Tugas terstruktur di kelas</li> <li>Observasi</li> </ul>		
3	Mahasiswa mampu memahami dan menyadari dirinya sebagai makhluk Tuhan, makhluk individu dan makhluk sosial.	Hakikat Manusia <ul style="list-style-type: none"> <li>Manusia sebagai Makhluk ciptaan Tuhan</li> <li>Manusia sebagai makhluk individu</li> <li>Manusia sebagai makhluk sosial</li> </ul>	1. Merumuskan konsep penciptaan manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan, makhluk individu dan makhluk sosial 2. Mendiskusikan tugas dan kewajiban manusia secara vertikal dan horizontal	Mahasiswa mampu: 1. Menyadari dirinya sebagai makhluk ciptaan Tuhan, makhluk individu dan makhluk sosial. 2. Mengidentifikasi kekurangan dan kelemahan diri yang berkaitan dengan hakikat dirinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keaktifan</li> <li>Tugas terstruktur di kelas</li> <li>Observasi</li> </ul>	2 x 50 menit	1, 20, 27, 28
4	Mengidentifikasi dan menganalisis Penyebab, motivasi, ciri perilaku Koruptif	Penyebab dan motivasi dan ciri perilaku Koruptif	3.		<ul style="list-style-type: none"> <li>Keaktifan</li> <li>Tugas terstruktur di kelas</li> <li>Observasi</li> </ul>		
5	Mahasiswa dapat mengenal dirinya sendiri dengan memahami dan mengidentifikasi	1. Tipe-tipe fisik 2. Tipe-tipe kepribadian 3. Mengetahui diri <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal ciri fisik</li> <li>Kepribadian</li> </ul>	1. Menkaji teori kepribadian 2. Mendiskusikan tentang tipe kepribadian	Mahasiswa mampu : 1. Mengetahui beberapa tipe kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keaktifan</li> <li>Tugas terstruktur di kelas</li> <li>Observasi</li> </ul>	2 x 50 menit	4, 12, 15, 17 24, 27, 31

	kondisi fisik dan kepribadian yang dimilikinya, serta menerima keadaan dirinya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Watak/Temperamen</li> <li>• Bakat</li> <li>• Kekuatan dan kelemahan diri</li> </ul> 4. Menerima diri	manusia, serta menerima diri 3. Refleksi diri	2. Mengidentifikasi diri, menemukan kekurangan dan kelebihan diri. 3. Menerima keadaan diri. 4. Mengekspresikan diri sebagai individu yang lebih baik			
6	Mahasiswa mampu mengetahui kekuatan mental, memahami perbedaan dan kesamaan antara mandiri, kreatif dan inovatif	Mengembangkan diri: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mental yang kuat dan sehat</li> <li>• Integritas diri</li> <li>• Mandiri, kreatif dan inovatif</li> </ul>	1. Berdiskusi merumuskan dan mengkaji mengenai pribadi yang bermental kuat, mandiri, kreatif dan inovatif 2. Membuat rancangan desain proposal kegiatan yang kreatif dan inovatif.	Mahasiswa mampu : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerapkan dan mengaplikasikan tindakan nyata dalam mengembangkan dirinya</li> <li>2. Mengaktualisasikan hidup mandiri, kreatif dan inovatif dalam kehidupan sehari-hari sebagai bekal pengembangan diri.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keaktifan</li> <li>• Tugas terstruktur di kelas</li> <li>• Observasi</li> </ul>	2 x 50 menit	2, 5, 7, 9, 10, 12, 13, 14, 17, 22, 23, 24, 27, 31
7	Mengerti tentang Bersikap Anti korupsi	Anti korupsi; penyelenggara, asas, hak kewajiban, peran masyarakat.			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keaktifan</li> <li>• Tugas terstruktur di kelas</li> <li>• Observasi</li> </ul>		
8	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b> <b>Ujian Tengah Semester dilaksanakan melalui test tertulis tentang konsep dasar pendidikan karakter dan nati korupsi, teori pengembangan diri atau dengan memberikan tugas individu yang mengarah pada pembuktian penguasaan teori pengembangan diri dengan karakter anti korupsi</b>						
9	Mahasiswa memahami cara memotivasi diri untuk menunjang	Motivasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian motivasi</li> <li>• Teori kebutuhan dasar manusia</li> <li>• Cara memotivasi diri</li> </ul>	1. Menjelaskan pengertian motivasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya motivasi	Mahasiswa mampu : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami manfaat dan cara memotivasi diri</li> <li>2. Mampu memahami alasan timbulnya motivasi</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keaktifan</li> <li>• Tugas terstruktur di kelas</li> <li>• Observasi</li> </ul>	2 x 50 menit	2, 5, 7, 9, 10, 12, 13, 14, 17, 22, 24, 27,31

	pengembangan diri yang diharapkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hambatan tumbuhnya motivasi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan rumusan hierarki kebutuhan manusia</li> <li>Mengidentifikasi cara memotivasi diri serta hambatan-hambatan yang dihadapi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu mengantisipasi hambatan yang muncul</li> <li>Menyebutkan teknik-teknik mengelola emosi</li> <li>Menyebutkan unsur-unsur pentingnya kepribadian positif</li> </ol>			
10	Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan cara berkomunikasi yang baik	<p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Elemen komunikasi</li> <li>Fungsi komunikasi</li> <li>Jenis-jenis komunikasi</li> <li>Efektivitas komunikasi</li> <li>Jenis komunikasi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Berdiskusi tentang pengertian dan elemen komunikasi.</li> <li>Mempraktekan jenis-jenis komunikasi</li> <li>Memberikan contoh perilaku komunikasi yang efektif</li> </ol>	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memahami elemen dari proses komunikasi</li> <li>Membedakan jenis-jenis komunikasi</li> <li>Memahami dan menerapkan cara berkomunikasi yang efektif</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keaktifan</li> <li>Tugas terstruktur di kelas</li> <li>Observasi</li> </ul>	2 x 50 menit	2, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 14, 17, 22, 24, 25, 26, 27, 31
11	Memiliki sikap dan posisi dalam berkarakter dan sikap anti korupsi	Sikap dan Karakter anti korupsi	Diskusi tentang sikap dan posisi dalam berkarakter dan bersikap anti korupsi	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki sikap yang berkarakter</li> <li>Memiliki sikap berkarater anti korupsi</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keaktifan</li> <li>Tugas terstruktur di kelas</li> <li>Observasi</li> </ul>	2 x 50 menit	
12	Mahasiswa dapat memahami pentingnya berinteraksi dengan lingkungan sosial	<p>Interaksisosial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Konsep dasar interaksi sosial</li> <li>Pengaruh Masyarakat terhadap perkembangan sosial</li> <li>Prasangka sosial</li> <li>Konflik dan Integrasi sosial</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melaku kan kajian tentang interaksi sosial</li> <li>Mengidentifikasi pengaruh masyarakat terhadap perkembangan sosial</li> <li>Menguraikan sebab-sebab munculnya prasangka sosial</li> <li>Mengkaji konflik sosial dan penyelesaiannya</li> </ol>	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pola jalinan invidu dalam berinteraksi.</li> <li>Mengidentifikasi penyebab prasangka dan konflik sosial dan mencari solusi</li> <li>Menyadari perlunya integrasi sosial sebagai individu yang memiliki peran sebagai makhluk sosial.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keaktifan</li> <li>Tugas terstruktur di kelas</li> <li>Observasi</li> </ul>	2x 50 menit	2, 5, 7, 9, 10, 12, 13, 14, 17, 22, 24, 25, 26, 27, 31

			5. Menjabarkan konsep dan bentuk-bentuk dari integrasi sosial.				
13	Memahami pentingnya membangun kerjasama dengan pihak lain ( <i>networking</i> )	Membangun kerjasama	Menyelesaikan tugas yang memerlukan kerjasama	Mahasiswa mampu membangun kerjasama dalam berbagai kepentingan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keaktifan</li> <li>Tugas terstruktur di kelas</li> <li>Observasi</li> </ul>	2 x 50 menit	1, 9, 10, 13, 14, 17, 25, 26, 28, 30
	Memahami teori kepemimpinan ( <i>Leadership</i> ) dan menerapkannya dalam kehidupan sosial	Kepemimpinan ( <i>Leadership</i> )	Mengidentifikasi tipe-tipe kepemimpinan	Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan tipe-tipe kepemimpinan serta aplikasinya dalam kehidupan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keaktifan</li> <li>Tugas terstruktur di kelas</li> <li>Observasi</li> </ul>	2 x 50 menit	1, 3, 6, 8, 10, 13, 16, 19, 20, 21, 22, 25, 26,
14	Mahasiswa memahami etika profesi dan etika kerja serta penerapannya dalam pekerjaan.	Etika Profesi dan etika kerja	Berdiskusi membahas etika profesi dan etika kerja	Mahasiswa dapat: 1. Menyebutkan macam-macam etika profesi 2. Menjelaskan pentingnya etika profesi dan etika kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keaktifan</li> <li>Tugas terstruktur di kelas</li> <li>Observasi</li> </ul>	2 x 50 menit	35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43
15	Mahasiswa mampu menjadi pribadi yang membiasakan diri dengan nilai-nilai karakter terpuji dalam kehidupannya sehingga mampu berkontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat	<b>Service Learning/ Experiential Learning</b> Dalam bentuk kerja sosial atau pengembangan karier.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kunjungan sosial ke Panti / Yayasan / Daerah bencana /dll</li> <li>Melaksanakan praktek dengan menerapkan nilai-nilai karakter yang sudah dipahami</li> </ol>	Mahasiswa menunjukkan perubahan sikap, perilaku, dan karakter melalui aksi sosial dan/atau kegiatan pengembangan karier.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keaktifan</li> <li>Tugas terstruktur di kelas</li> <li>Observasi</li> </ul>	2 x 50 menit	
16	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b> Ujian Akhir Semester dapat dilaksanakan melalui test tertulis tentang teori pengembangan diri atau dengan memberikan tugas individu yang mengarah pada pembuktian penguasaan teori pengembangan diri anti korupsi						

Daftar Pustaka :

1. Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
2. Amir. M Taufiq. 2009., *Stretegi Mindset*, Jakarta, 2009
3. Ancok, Djamaludin. 2012. *Psikologi Kepemimpinan dan Inovasi*. Surabaya: PT Erlangga
4. Barakatu Abdulrahman. 2002. *Pandangan Sigmund Freud Terhadap Agama*. Jakarta: Lentera Akademika. Edisi IV. 2002
5. Bessant, John. 2009. *Innovation*. London, New York, Munich, Melbourne, and Dhelphi: Essential Managers.
6. Bimo Walgito. 2001. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset.
7. Boulden, P. George. 2006. *Mengembangkan Kreativitas Anda*. Jakarta: Dolpin Books
8. Cooper, Robert K, Ph.D dan Ayman Sawaf. 1998. *Executive EQ, Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
9. Dahlen, Dahlen. 2008. *Creativity Unlimited, Thinking Inside The Box for Business Innovation*. Toronto: Jhon Whley & Son, Ltd.
10. David Howe. 2015. *Empati : Makna dan Pentingnya*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
11. Dayakisni, T dan Hudaniah. 2003. Malang: Universitas Muhammadiyah.
12. Fathurrohman, Pupuh, dkk. 201., *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Refika Aditama.
13. Fontana, Avianti. 2011. *Innovate We Can!, Manajemen Inovasi dan Penciptaan Nilai*. Jakarta: Cipta Inovasi Sejahtera.
14. Florence Littauer, 1995, *Personality Plus*, Terjemahan : Anton Adiwiyoto, Binarupa Aksara, Jakarta.
15. Freud, Sigmund. *Pengantar Umum Psikoanalisis*. Terj. Haris Setyowati. Jogjakarta: Pustaka Pelajar. 2006
16. Gardner, Howard. 1993. *Frames of Mind. The Theory of Multiple Intelligences*. 10th edition, New York : Basic Books, A subsidiary of Perseus Books, LLC.
17. Gea, Antonius Atosokhi, Antonimapanca Yuki W., dan Yohanes Babari. 2003. *Relasi Mengenal Diri Sendiri: Character Building I*, Jakarta: Gramedia.
18. Ginanjar, Agustian, Ary. 2001. *ESQ* . Jakarta: Penerbit Arga
19. Goleman, Daniel. 1997. *Emotional Intelligence*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
20. Hambali, Adang. 2015. *Psikologi Sosial*. Bandung: Pustaka Setia
21. Hidayat, Hubertus Kasar. 1998. *Memahami Kecerdasan Emosional*. Jakarta
22. Lickona, Thomas. 2013, *Educating for character : Bagaimana sekolah dapat memberikan pendidikan tentang sikap hormat dan tanggung jawab*. Jakarta: Bumi Aksara
23. Masnur Muslich, 2013, *Pendidikan Karakter : Menjawab tantangan kritis multidimensional*, Bumi Aksara.
24. Miqdad Yaljan. 2004. *Kecerdasan Mental (Aspek Pendidikan yang Terlupakan)*, Yogyakarta. Pustaka fahima.
25. Mulyasa, H. E. 2011, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Bumi Aksara.
26. Rakhmat, Djalaludin. 1994. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
27. Santoso, A.P. 2012. *Seri Character Building: Kecakapan Intra Personal*. Yogyakarta: Penerbit Andi
28. Sarwono. Sarlito Wirawan. 1999. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka.

29. Sobur, Alex. 2011. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
30. Suharsono. 2002. *Melejitkan IQ, IE dan IS*. Depok: Anisiasi Press.
31. Suprapti, Wahyu, Sri ratna. 2005. *Pengembangan Potensi Diri*, Jakarta: LAN
32. Sumadi Suryabrata, Sumadi. 2013. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rajawali Pers.
33. Zainul Anwar, 2012, *A-Z Psikologi ; Berbagai Kumpulan Topik Psikologi*. Yogyakarta: Andi Offset.
34. Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada media.
35. Brandt, R. (1993). "What Do You Mean 'Profesional'?" Educational Leadership, No. 6, Vol. 50, March
36. Marks, Standard Handbook for Mechanical Engineers, Tenth Edition, Mc Graw Hill, New York, 1996
37. Soemargono, S. 1986. *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta: Andi Ofset
38. Pudjowiyatna, *Etika Filsafat Tingkah Laku*, Bina Aksara, Jakarta 1996
39. R. Pasaribu, *Teori Etika Praktis*, Pieter, Medan 1988
40. Specification for Structural Prints Using ASTM A325 or A490 Bolts, June 23, 2000, USA
41. UU Hak Cipta No.19 tahun 2002
42. UU Merek No.15 tahun 2001
43. UU Paten No.14 tahun 2001